

Inovasi Berbasis Lingkungan Melalui Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* Dengan Bahan Alami Di Desa Sumber Asri

Hervin Yoki Pradikta^{1*}, Dian Resti Wulandari¹, Tiara Rica Dayani²

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Jln. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

²STIKes Panca Bhakti Lampung

Jl. H. Z. A. Pagar Alam No. 14 Gedong Meneng, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

*Email: hervinyoki@radenintan.ac.id

ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid-19 ini, menjaga kebersihan adalah sebuah kewajiban yang harus selalu dilakukan oleh siapapun dan kapanpun. Menjaga kebersihan tangan adalah hal penting yang harus diperhatikan semua orang, salah satunya dengan menggunakan *hand sanitizer*. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang inovasi berbasis lingkungan melalui pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dengan bahan alami ini dilaksanakan di Desa Sumber Asri Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan keuntungan menggunakan *hand sanitizer* dengan bahan alami, memberdayakan potensi desa, serta agar masyarakat mampu membuat *hand sanitizer* secara mandiri. Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan, pembekalan, dan pelaksanaan. Kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka langsung secara bertahap dari rumah ke rumah dengan melibatkan 10 Kepala Keluarga. Hasilnya Pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan keuntungan menggunakan *hand sanitizer* dengan bahan alami menjadi meningkat. Masyarakat mengetahui potensi desanya. Masyarakat juga mampu membuat *hand sanitizer* secara mandiri.

Kata Kunci: Covid-19, Pelatihan, *Hand Sanitizer*, Bahan Alami.

ABSTRACT

During this Covid-19 pandemic, maintaining cleanliness is an obligation that must always be carried out by anyone at any time. Hand hygiene is an important thing that everyone must pay attention to, one of which is using a hand sanitizer. The community service activities regarding environmental-based innovation through training in making hand sanitizers with natural ingredients were carried out in Sumber Asri Village, East Buay Madang District, East OKU Regency. The purpose of this activity is to increase public knowledge about the benefits and advantages of using hand sanitizers with natural ingredients, empowering village potential, and so that people are able to make hand sanitizers independently. This activity begins with the stages of preparation, debriefing, and implementation. This activity is carried out face-to-face in stages from house to house, involving 10 heads of families. As a result, public knowledge about the benefits and advantages of using hand sanitizers with natural ingredients has increased. The community knows the potential of their village. People are also able to make hand sanitizers independently.

Keyword : Covid-19, Training, *Hand Sanitizer*, Natural Ingredients.



s

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 ini, menjaga kebersihan adalah hal wajib yang harus selalu dilakukan oleh siapapun dan kapanpun. Salah satunya yang terpenting adalah menjaga kebersihan tangan, pasalnya tangan adalah bagian tubuh yang sangat rentan dan dapat dengan mudah menjadi tempat bersarangnya virus, dan bakteri. Tangan sebagai salah satu organ tubuh yang sering kali berinteraksi, menyentuh dan dapat menjadi media penyebaran kuman, virus serta bakteri yang berbahaya. Misalnya aktivitas saat membuka pintu, memegang tangga, memencet tombol *lift*, *keyboard* komputer dan berjabat tangan. Lalu tanpa disadari, setelahnya kita makan, mengusap mata, menyentuh hidung atau mulut kita sendiri, pada saat itulah kuman atau virus dapat masuk ke tubuh kita (Didiek Tranggono, dkk, 2021).

Adapun dampak yang ditimbulkan akibat kebiasaan tidak menjaga kebersihan tangan bisa berskala ringan hingga berat akibat terserang virus dan bakteri. Penyebarannya sendiri dapat terjadi lewat tangan, seperti flu, diare, hepatitis, H1N1 hingga penyakit Covid-19. Maka cara terbaik untuk mencegah berbagai infeksi dan penyakit, yaitu menjaga kebersihan tangan dengan rutin mencuci tangan menggunakan air dan sabun selama kurang lebih 20 detik di bawah air yang mengalir. Namun, sayangnya ada saat dimana kita sedang bepergian atau beraktivitas di luar rumah sehingga mengalami kesulitan mencari toilet dan tempat mencuci tangan. Karena alasan inilah, penggunaan *hand sanitizer* bisa menjadi salah satu solusi untuk membersihkan tangan dari kuman serta virus yang menempel (Tri Septian Maksam, 2020).

Hand sanitizer adalah cairan pembersih tangan yang digunakan sebagai alternatif untuk mencuci tangan selain menggunakan sabun dan air (Lolita A.M Parera, dkk, 2021). *Hand sanitizer* berbahan alami dipercaya efektif untuk membunuh kuman, untuk pencegahan virus Corona dan ramah lingkungan, serta mengurangi efek *panic buying* yang diakibatkan oleh penimbunan barang hingga membuat harga *hand sanitizer* melonjak tinggi.

Menjaga kebersihan tangan adalah dasar kesehatan sederhana yang harus diperhatikan semua orang. Kuman dan mikroorganisme berbahaya dapat dipaparkan melalui tangan yaitu saat menyentuh berbagai benda di tempat umum dan memaparkannya ke tubuh sendiri melalui sentuhan ke mulut, mata, hidung, dan bagian tubuh lainnya. Cara terbaik untuk mencegah berbagai infeksi dan penyakit adalah dengan mencuci tangan dengan benar menggunakan air mengalir dan sabun, atau *hand sanitizer*. Adapun manfaat *hand sanitizer* adalah *Pertama*, Menjaga Kebersihan: *hand sanitizer* dirancang untuk membunuh kuman dan mikroorganisme berbahaya hingga 99,9% efektivitas bila dilakukan dengan benar. *Kedua*, Menerapkan Kebersihan Kelompok: Disediakan dan digunakan di berbagai tempat umum seperti sekolah, restoran, *gym*, kantor, dll untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan tangan. *Ketiga*, Mencegah Infeksi dan Penyakit: Mencuci tangan dengan bersih berarti membunuh kuman penyebab berbagai infeksi, terutama pada musim flu. *Keempat*, Fleksibilitas: Dapat menjaga kebersihan tangan kapan saja karena dapat dibawa dan digunakan untuk membersihkan tangan kapan saja sesuai dengan kebutuhan. *Kelima*, Kebiasaan Sehat: Memudahkan kita untuk menerapkan kebiasaan sehat di mana pun dan kapan pun apabila kita tidak memiliki akses cuci tangan dengan air dan sabun setiap saat. *Keenam*, Terdapat berbagai manfaat *hand sanitizer spray* yaitu membunuh kuman sepanjang hari dan meningkatkan kebersihan serta kesehatan (Windi Ayu Lestari, 2020).

Meskipun menggunakan *hand sanitizer* tidak dapat membunuh semua jenis kuman atau tidak seampuh mencuci tangan dengan air dan sabun namun pilihan ini lebih efektif

untuk dibawa pergi kemana-mana dan lebih praktis saat bepergian sulit ditemui toilet ataupun sulit ditemuinya air bersih untuk mencuci tangan. Membuat *hand sanitizer* alami ini berbahan dasar daun sirih dan ditambah dengan jeruk nipis.

Tumbuhan sirih merupakan salah satu jenis tumbuhan yang banyak dimanfaatkan dalam pengobatan herbal. Tumbuhan ini tergolong ke dalam famili *Paperaceae* yang tumbuh merambat dan menjalar. Bagian-bagian dari tumbuhan sirih ini seperti akar, biji dan daunnya berpotensi untuk pengobatan. Akan tetapi, bagian yang paling sering dimanfaatkan dalam pengobatan adalah bagian daun. Daun sirih dimanfaatkan sebagai antisariawan, antibatuk, astringent, dan juga antiseptik. Daun sirih ini mengandung senyawa flavonoid, polifenol, tannin, dan minyak atsiri. Tumbuhan ini sering digunakan sebagai obat tradisional. Hal tersebut dikarenakan daun sirih mengandung minyak atsiri yang memiliki sifat pembasmi kuman serta merupakan komponen yang diperlukan untuk menghambat perkembangan bakteri patogen. Selain itu, daun sirih juga memiliki kemampuan antiseptik, antioksidan dan fungisida (Moeljanto, 2003).

Berbagai daerah di Indonesia telah terdampak dari adanya pandemi Covid-19. Untuk mengatasi masalah Covid-19 di Indonesia pemerintah menghimbau masyarakat untuk bekerja dan sekolah dari rumah serta rajin mencuci tangan dengan sabun atau rajin menggunakan *hand sanitizer* untuk mencegah virus menempel pada tubuh yang kemungkinan berada di tangan seseorang. *Hand sanitizer* ini sendiri sangat efektif digunakan ketika jauh dari tempat cuci tangan (Nuning Lestari, dkk, 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu untuk dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat program KKN-DR 2021 UIN raden Intan Lampung tentang inovasi berbasis lingkungan melalui pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dengan bahan alami di Desa Sumber Asri Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur, dengan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam pemanfaatan potensi desanya.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan, pembekalan, dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan dan pembekalan yakni dengan menyiapkan materi serta alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan pelatihan.

Adapun pada tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Observasi ke lapangan untuk menganalisis situasi yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sumber Asri Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur.
2. Persiapan Program, dengan melakukan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan bersama dengan masyarakat.
3. Edukasi kepada masyarakat tentang manfaat dan keuntungan menggunakan *hand sanitizer* dengan bahan alami.
4. Pelaksanaan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* alami dari bahan ekstrak daun sirih dan jeruk nipis dengan metode tatap muka secara langsung dengan peserta pelatihan.

Adapun alat, bahan dan prosedur pembuatan nya sebagai berikut:

1. Alat: Panci, kompor, saringan, pisau, timbangan, gelas ukur dan botol *spray*.
2. Bahan : Daun sirih, jeruk nipis dan air bersih
3. Prosedur pembuatan :
 - a. Daun sirih dicuci sampai bersih lalu ditiriskan, kemudian dipotong sampai halus.
 - b. Timbang 50gram daun sirih, dan masukkan kedalam panci yang telah disediakan.
 - c. Masukkan air bersih sekitar 200ml kedalam panci yang telah teirisi daun sirih sampai

- daun sirih terendam.
- Letakkan panci diatas kompor dan nyalakan api kompornya sampai pada suhu 90 °C selama 25-30 menit.
 - Setelah itu api kompor dimatikan, lalu dinginkan rebusan daun sirih tersebut kemudian di saring
 - Tambahkan air bersih sampai 200ml.
 - Adapun pembuatan 100ml *hand sanitizer* membutuhkan 40ml ekstrak daun sirih, 10ml perasan jeruk nipis yang telah disaring, 50ml air bersih, semuanya dicampur hingga merata.
 - Setelah itu masukkan kedalam botol *spray* yang telah disiapkan.



Gambar 1. Proses Pembuatan *hand Sanitrizer* dengan bahan alami

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari observasi di lapangan yang dilakukan menunjukkan bahwa masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang inovasi pembuatan *hand sanitizer* dengan memakai bahan alami yaitu ekstrak daun sirih dan jeruk nipis, selain itu juga masih kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan tanaman daun sirih serta khasiatnya sebagai bahan antiseptik. Masyarakat hanya mengetahui manfaat daun sirih sebagai bahan obat-obatan dan “nyirih” saja. Padahal bahan-bahan alami tersebut banyak sekali terdapat di Desa Sumber Asri Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur, baik ditanam di kebun maupun dipekarangan rumah masyarakat.

Kegiatan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* alami dari daun sirih dan jeruk nipis adalah dengan memanfaatkan bahan alami dan tidak menimbulkan efek samping yang berbahaya walaupun sering digunakan, karena dimasa pandemi Covid-19 ini kita harus menjaga kebersihan diri, harus sering mencuci tangan, menjaga jarak dan jika memungkinkan tetap dirumah saja.

Pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dilaksanakan dengan cara bertahap melalui tatap muka secara langsung dari rumah ke rumah sebanyak 10 KK yang sudah di pilih, kegiatan pelatihan dilaksanakan dirumahnya masing-masing. Kegiatan ini berlangsung selama 5 hari berturut-turut hingga selesai dari tanggal 12-16 Juli 2021. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tetap selalu memperhatikan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah, dengan wajib mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak pada setiap pertemuan.

Pertemuan diawali dengan mengedukasi peserta tentang manfaat dan keuntungan menggunakan *hand sanitizer* dengan bahan alami dengan metode ceramah dan juga setelah itu dibuka sesi tanya jawab, dilanjutkan dengan menyiapkan alat dan bahan pelatihan yang sebelumnya sudah disiapkan oleh masyarakat dan beberapa sudah disiapkan juga oleh tim pendamping.

Selanjutnya pada pelatihan pembuatan *hand sanitizer* ini tentu dengan menggunakan bahan alami yakni ekstrak daun sirih dan jeruk nipis, hasilnya *hand sanitizer* yang berhasil dibuat oleh masyarakat sangatlah praktis untuk digunakan selain itu juga *hand sanitizer* ini bisa dibuat sendiri dan dengan biaya yang murah. Kelebihan *hand sanitizer* ini yaitu sangat terjamin aman dan ke-alamiahannya karena tidak menggunakan tambahan alkohol dan juga bahan pengawet. Namun, karena *hand sanitizer* ini tidak menggunakan alkohol dan bahan pengawet, maka tentu *hand sanitizer* ini hanya mampu bertahan paling lama hanya seminggu dan harus di ganti dengan yang baru.

Adapun keberhasilan dalam kegiatan ini dapat dilihat dari sangat antusiasnya masyarakat dalam mengikuti seluruh jadwal kegiatan dari awal sampai akhir, selanjutnya masyarakat mampu mengetahui khasiat dari bahan alami ekstrak daun sirih dan jeruk nipis sebagai antiseptik ditambah juga masyarakat mampu membuat *hand sanitizer* secara mandiri dirumah masing-masing dengan bahan-bahan alami.



Gambar 2. Hasil Pembuatan *hand Sanitizer* dengan bahan alami.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat program KKN-DR 2021 UIN Raden Intan Lampung tentang inovasi berbasis lingkungan melalui pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dengan bahan alami di Desa Sumber Asri Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur secara umum berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang ditargetkan. Pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan keuntungan menggunakan *hand sanitizer* dengan bahan alami menjadi meningkat. Masyarakat lebih faham akan potensi yang ada didesanya sehingga mampu memberikan manfaat bagi kebutuhan masyarakat. Masyarakat juga mampu membuat *hand sanitizer* secara mandiri dirumahnya masing-masing dalam rangka upaya menghindari dan menekan penyebaran virus Covid-19. Semoga kegiatan ini menjadi pembuka potensi Desa Sumber Asri dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Pemerintah Desa Sumber Asri Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur yang telah bersedia menerima dan juga memberikan izin serta fasilitas kepada kami dalam rangka mensukseskan seluruh rangkaian kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh panitia program KKN-DR 2021 yang telah memberikan *support*-nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan lancar.

REFERENSI

- Didiek Trenggono, Muchlisiniyati Safeyah, Roziana Febrianita. (2021). *Modul Penmgabdian Masyarakat: Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Dan Disinfectant*, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jawa Timur, Surabaya.
- Tri Septian Maksum. (2020). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Alami sebagai Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 7-13.
- Lolita A.M Parera, Delsy A. Dethan, Bella Theo T. Pamungkas, Ni Wayan O.A.C. Dewi dan Jacky A. Nenohai. (2021). Pemanfaatan Daun Sirih dan Jeruk Nipis dalam Pembuatan Hand Sanitizer Herbal, *Jurnal Kelimutu*, 1(1), 28-34.
- Windi Ayu Lestari, *Kegiatan Pemberian Video Tutorial Pembuatan Hand Sanitizer Lanjutan dengan Pemberian Masteri Mengenai Hand Sanitizer*, <https://kkn.undiksha.ac.id/blog/kegiatan-pemberian-vidio-tutorial-pembuatan-hand-sanitizer-lanjutan-dengan-memberikan-materi-mengenai-hand-sanitizer>
- Moeljanto, R. D., & Mulyono, D. (2003). *Khasiat dan Manfaat Daun Sirih Obat Mujarab dari Masa ke Masa*, Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Nuning Lestari, Isviyanti, I.G.A. Ayu Hari Triandini. (2021). Pembuatan Hand Sanitizer Alami di tengah Upaya Mengatasi Kelangkaan pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Bhakti Kencana Mataram, *Jurnal Lambung Inovasi*, 5(2), 34-39.